

# Efektivitas Proses Program Studio EL-TV Balai Diklat Keagamaan Palembang

Muhammad Randicha Hamandia<sup>1\*</sup>, Sri Hertimi<sup>2</sup>, Wirdiyan Rais<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: [mrandichahamandia\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: [srihertimi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:srihertimi_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

DOI: <https://doi.org/10.47134/jtp.v2i3.1686>

\*Correspondence: Muhammad Randicha Hamandia

Email:

[mrandichahamandia\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id)

Received: 07-01-2025

Accepted: 15-02-2025

Published: 30-03-2025



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas proses program Studio eL-TV di Balai Diklat Keagamaan Palembang sebagai media komunikasi massa berbasis audiovisual. Fokus penelitian meliputi visi, misi, faktor pendukung, serta hambatan dalam menarik minat audiens terhadap program siaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan pengelola dan tim Studio eL-TV, serta observasi langsung. Data sekunder meliputi dokumen resmi, arsip, dan bahan referensi terkait. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi berdasarkan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Studio eL-TV berhasil memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan pelatihan. Faktor pendukung utama meliputi dukungan sarana prasarana, kerjasama dengan PALTV, dan pengelolaan berbasis digital. Namun, penelitian juga menemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan variasi konten program yang belum optimal dalam menarik audiens lebih luas. Studi ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi pengelola, diversifikasi program, dan optimalisasi strategi promosi digital. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada kajian komunikasi massa berbasis media audiovisual dan aplikatif dalam pengelolaan studio televisi berbasis pelatihan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Studio eL-TV, Komunikasi Massa

**Abstract:** This study aims to evaluate the effectiveness of the Studio eL-TV program process at the Palembang Religious Training Center as an audiovisual-based mass communication media. The focus of the study includes the vision, mission, supporting factors, and obstacles in attracting audience interest in broadcast programs. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Primary data were obtained through structured interviews with the management and team of Studio eL-TV, as well as direct observation. Secondary data include official documents, archives, and related reference materials. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and verification based on the Miles and Huberman model. The results of the study indicate that Studio eL-TV has succeeded in utilizing digital technology in increasing the effectiveness of information and training delivery. The main supporting factors include support for infrastructure, cooperation with PALTV, and digital-based management. However, the study also found several obstacles, such as limited skilled human resources and variations in program content that are not optimal in attracting a wider audience. This study recommends increasing training for managers, program diversification, and optimizing digital promotion strategies. This study provides theoretical contributions to the study of mass communication based on audiovisual media and is applicable in the management of training-based television studios.

**Keywords:** Effectiveness, eL-TV Studio, Mass Communication

## Pendahuluan

Efektivitas TV sebagai mass media penting dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, terutama karena sifatnya yang audio-visual yang menarik perhatian. Namun, tidak semua masyarakat memahami fungsi siaran televisi dengan cara yang sama; sebagian hanya menggunakan TV untuk hiburan, sementara lainnya memanfaatkan untuk kontrol atau edukasi. Menurut Soewardi Idris, berita harus memenuhi kriteria seperti kebenaran, ketepatan, keterbaruan, dan memberikan penjelasan. Untuk meningkatkan kualitas siaran televisi, program-program yang mendapat ulasan positif atau penghargaan, seperti serial drama atau dokumenter yang mendalam, dapat menjadi contoh yang baik (andi, 2020).

Memajukan El-TV memerlukan persiapan tenaga pengelola yang terlatih dengan pendidikan sesuai perkembangan masyarakat. Dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, tim crew TV diharapkan dapat bekerja profesional dan menghasilkan tayangan berkualitas.

BDK Palembang melakukan inovasi dengan mengubah nama BDK TV menjadi eL-TV untuk menjadi wadah konten pelatihan dan informasi seputar kegiatan di lingkungan Balai Diklat Keagamaan Palembang. Untuk mendukung misi tersebut, BDK Palembang mengembangkan sarana dan prasarana studio eL-TV serta pengelolaannya. Kerjasama dengan PALTV dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pengelola eL-TV. PALTV juga membantu dalam memberikan materi pelatihan terkait pelaksanaan program televisi dan teknis peralatan siaran. Konten pelatihan BDK Palembang akan disuplai secara berkala kepada PALTV (bdk, 2023).

Menurut Kepala BDK Palembang, digitalisasi telah mengubah cara pengelolaan informasi menjadi lebih efisien dan efektif, terutama dengan penerapan sistem manajemen dokumen elektronik (EDMS). Sistem ini memungkinkan penyimpanan dokumen dalam bentuk digital, menggantikan dokumen fisik yang memakan ruang dan sulit dicari. BDK Palembang juga melakukan transformasi digital dalam media informasi dengan menggunakan platform channel eL-TV untuk menyajikan informasi yang akurat dan bermanfaat, baik untuk ASN maupun masyarakat luas, serta memperkenalkan kegiatan BDK Palembang dalam mencerdaskan ASN dan Masyarakat (BDK, 2023).

Efektivitas mengukur sejauh mana tujuan atau tugas tercapai dengan baik. Dalam konteks eL-TV, efektivitas berarti pencapaian tujuan stasiun televisi dalam menyelesaikan tugas dengan cara yang efisien dan tepat waktu, serta partisipasi aktif dari anggota. Untuk mendapatkan informasi jadwal acara atau program dari BDK Palembang, bisa mengunjungi situs web resmi atau aplikasi streaming yang tersedia. Program televisi dirancang oleh tim kreatif berdasarkan tren yang relevan, visi, dan misi stasiun, serta dipantau agar tetap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar (andi, 2023).

## Metodologi

Program hiburan adalah format siaran yang dirancang untuk menghibur penonton melalui musik, cerita, dan permainan, lebih berfokus pada waktu pelaksanaan daripada tujuan atau hasil tertentu. Program-program ini harus selaras dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Metode penelitian, di sisi lain, adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dengan tujuan menemukan,

mengembangkan, dan memahami pengetahuan untuk mengatasi dan mengantisipasi permasalahan secara efektif.

Lokasi penelitian mengacu pada tempat di mana penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi tertentu membantu memfokuskan dan memperjelas area sasaran penelitian. Dipilihnya Balai Diklat Keagamaan El-TV Palembang sebagai lokasi penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya khususnya mengenai efektivitas proses Program Studio El-TV di pusat tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

Bagian pembahasan ini berisi tentang Analisa latar belakang dengan teori yang digunakan, dan hasil temuan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikaitkan pada teori komunikasi massa sebagai teori yang digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan tentang efektivitas inti dalam studio El TV Balai Diklat Keagamaan Palembang bisa merujuk pada analisis seberapa baik fungsi utama studio ini dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam konteks pendidikan, dakwah, atau media komunikasi. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dipertimbangkan dalam menganalisis efektivitas inti studio tersebut.

### a. Tujuan Pendidikan dan Dakwah:

Jika studio tersebut digunakan untuk tujuan pendidikan atau dakwah, efektivitas dapat diukur melalui sejauh mana materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh audiens. Ini bisa termasuk tingkat partisipasi dalam program-program yang disiarkan, feedback dari penonton, serta pengaruhnya terhadap pemahaman agama dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan.

### b. Kualitas Penyiaran dan Konten:

Kualitas teknis siaran, seperti gambar, suara, dan alur penyajian konten, berpengaruh besar pada efektivitas studio. Peningkatan kualitas produksi konten juga bisa dilihat sebagai faktor penting, misalnya apakah penyampaian pesan dakwah lebih menarik dan mudah dipahami berkat teknik produksi yang baik.

### c. Pemanfaatan Teknologi:

Bagaimana studio ini menggunakan teknologi modern untuk menghasilkan siaran yang berkualitas dan menarik? Efektivitas dapat dilihat dari seberapa baik studio mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas siaran dan memperluas jangkauan audiens, baik melalui siaran televisi maupun platform digital.

### d. Keterlibatan dan Respons Audiens:

Salah satu indikator efektivitas adalah sejauh mana audiens terlibat dengan program-program yang disiarkan. Ini bisa diukur melalui jumlah penonton, interaksi di media sosial, atau bahkan hasil survei tentang kepuasan audiens terhadap konten yang disiarkan.

### e. Dampak Sosial dan Keagamaan:

Efektivitas juga dapat dilihat dari dampaknya terhadap masyarakat dan komunitas agama di Palembang, apakah program yang disiarkan memiliki

pengaruh positif dalam membentuk perilaku, pola pikir, atau pemahaman agama yang lebih baik.

f. Manajemen dan Operasional Studio:

Efektivitas juga dipengaruhi oleh bagaimana studio dikelola. Ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia (SDM), perencanaan program, dan operasional sehari-hari. Jika manajemen berjalan lancar, studio bisa lebih efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens yang lebih luas. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana studio El TV di Balai Diklat Keagamaan Palembang efektif dalam menjalankan fungsinya, baik dalam konteks pendidikan, dakwah, maupun sebagai media penyiaran secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, bisa dilihat bahwa Program Studio EL TV yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Palembang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keagamaan di masyarakat. Dalam konteks ini, teori komunikasi massa menjadi alat analisis yang sangat relevan. Teori komunikasi massa menjelaskan bagaimana media dapat mempengaruhi perilaku dan sikap masyarakat melalui penyebaran informasi. Dalam konteks Studio EL TV, model komunikasi yang melibatkan pengirim (stasiun TV), pesan (konten program), saluran (media penyiaran), penerima (audiens), dan umpan balik menjadi sangat penting untuk dianalisis. Proses ini menciptakan interaksi yang dinamis antara media dan masyarakat.

Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan keagamaan yang berkualitas, yang tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi. Selain itu, penyampaian informasi yang tepat waktu mengenai isu-isu keagamaan diharapkan dapat membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik di kalangan masyarakat.

Kualitas konten yang disajikan dalam program sangat menentukan efektivitasnya. Konten yang relevan dan akurat akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh audiens. Selain itu, format penyajian yang menarik, seperti penggunaan visual dan audio yang kreatif, dapat meningkatkan keterlibatan penonton dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti program. Identifikasi audiens yang tepat merupakan langkah krusial dalam merancang program.

Mengetahui siapa yang menjadi target, seperti umat beragama tertentu, pelajar, atau masyarakat umum, memungkinkan penyampaian pesan yang lebih efektif. Segmentasi pasar yang baik dapat membantu dalam menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik audiens. Mengumpulkan umpan balik dari penonton sangat penting untuk menilai dampak program. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui survei, komentar di media sosial, atau diskusi interaktif.

Dengan mendengarkan suara audiens, program dapat disesuaikan dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dalam era digital saat ini, penggunaan media sosial dan platform digital lainnya untuk menyebarluaskan program sangat penting. Ini memungkinkan jangkauan yang lebih luas dan menciptakan kesempatan bagi audiens untuk berinteraksi secara langsung.

Interaktivitas ini dapat meningkatkan keterlibatan dan menciptakan komunitas yang lebih solid di sekitar program. Efektivitas program juga dapat diukur dari dampaknya terhadap masyarakat. Perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan dapat menjadi indikator keberhasilan. Selain itu, program yang efektif dapat memperkuat ikatan dalam komunitas, meningkatkan kesadaran sosial, dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

Secara keseluruhan, efektivitas proses program Studio EL TV Balai Diklat Keagamaan Palembang dapat dianalisis melalui penerapan teori komunikasi massa. Dengan fokus pada penyampaian pesan yang jelas dan relevan, evaluasi berkelanjutan berdasarkan umpan balik audiens, serta pemanfaatan teknologi modern, program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Melalui pendekatan yang tepat, diharapkan program ini dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman keagamaan dan penguatan komunitas di wilayah Palembang.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai efektivitas proses program Studio EL TV Balai Diklat Keagamaan Palembang, dapat disimpulkan bahwa penerapan teori komunikasi massa sangat krusial dalam memahami bagaimana program disampaikan dan diterima oleh audiens. Teori ini membantu merancang konten yang tepat, sehingga tujuan program yang bersifat edukatif dan informatif dapat tercapai dengan baik. Kualitas dan relevansi konten menjadi kunci utama efektivitas, di mana konten yang edukatif dan menarik dapat meningkatkan daya tarik serta pemahaman audiens.

Dengan demikian, program yang efektif tidak hanya berpotensi untuk membawa perubahan positif dalam sikap dan perilaku masyarakat, tetapi juga dapat memperkuat hubungan dalam komunitas. Oleh karena itu, penting bagi Studio EL TV untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan audiens dan memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada untuk meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Zaini, "Dakwah melalui Televisi, At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol.3, No.1 (2021),
- Andi Fachruddin, 2020 Dasar dasar produksi televisi
- Balai Diklat Kegamaan Palembang Kementerian Agama RI. Developed By Sevenlight. ID, 2023
- Balai Diklat Kegamaan Palembang Kementerian Agama RI. Developed By Sevenlight. ID2023.
- Dasar dasar produksi televisi: Andi Fachruddin, hal.17 tahun terbit 2020
- Emzir, Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif dan kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers,2020).
- Hasibuan, Menciptakan Budaya nilai-nilai dan Efektivitas kerja 2021, hal.105
- Hilman Muhammad El-Tv Balai Diklat Keagamaan Palembang pada hari selasa, 22 Oktober 2024

- Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Jurnalistik televisi mutakhir: Morissan, M, A, hal. 2 tahun terbit buku 2019
- Jurnalistik televisi mutakhir: Morissan, M.A. hal, 3 tahun terbit buku 2019
- Keban, Y. T. (2008). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan ISU. Yogyakarta: Gava Media.
- Koswara, Dinamika dalam informasi Era Global, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)
- Makmur. (2015). Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Margono, Metodologi penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020).
- Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, Meia Peyiaran strategi mengelola radio dan televisi, (Tangerang, Ramdina Prakarsa, 2019), 102
- Muhammad Isnaini, Metodologi penelitian, (Palembang, IAIN Raden Fatah, 2019).
- Mutiarin, D., & Zaenudin, A. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nanda Sputri El-Tv Balai Diklat Keagamaan Palembang pada hari selasa, 22 Oktober 2024
- Nurliana. "Televisi sebagai Media Dakwah islam dalam kehidupan Masyarakat Indonesia, Jurnal Peurawi, Vol.3, No.1 (2020)
- Nurliana. "Televisi sebagai Media Dakwah islam dalam kehidupan Masyarakat Indonesia, Jurnal Peurawi, Vol.3, No.1 (2020)
- Panggabean, H. T. (2018). Efektivitas Implementasi Program Afirmasi Pendidikan Menengah Papua. Doctoral Dissertation.
- Pasolong, H. (2013). Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Paulus Wirtomo, Sistem Sosial Indonesia, (Jakarta: UI Press, 2019)
- Richard M. Streers, dalam buku Khaerul Umam 2019.
- Sugiyon, Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi contoh dan laporan penelitian) (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, Metode Penelitian: pendekatan kuantitatif dan kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2020).